

APLIKASI MICROSOFT VISUAL BASIC 6.0 SISTEM PELAPORAN KEUANGAN PADA APOTEK RESPATI SEMARANG

Mohammad Muchlisin, Nikmatuniyah

Politeknik Negeri Semarang, Jurusan Akuntansi Jl. Prof. Soedarto SH Tembalang
nikmatuniyah@rocketmail.com

Abstract

The Purpose of the application of computerized financial reporting system is to help the preparation of financial statements Apotek Respati Semarang more up to date, valid, relevant and easy to use. The preparation of this financial reporting applications using software Microsoft Visual Basic 6.0 as the media design program, Microsoft Access 2003 as database storage, and Crystal Report 8.5 for financial reporting. Research methods in this study are primary data and secondary data which is shown in number. The writing method used are descriptive and exposition. The data of this study obtained in three data collecting method, they are interview, literature study and observation. Application of financial reporting system is expected to be applied in Apotek Respati Semarang to facilitate the preparation of reliable financial statements. The results of the financial statement are Income Statement and Balance Sheet Statement. By the implementation of this system, it is expected that the financial statements can be prepared quickly, detail and simplify the management to take appropriate policy.

Keywords: Computerized Systems, Application of Microsoft Visual Basic 6.0, the Financial Reporting Systems

Abstrak

Tujuan dari pembuatan aplikasi sistem pelaporan keuangan secara komputerisasi ini adalah untuk membantu mempermudah penyusunan laporan keuangan Apotek Respati Semarang yang lebih *up to date*, valid, relevan dan mudah digunakan. Penyusunan aplikasi pelaporan keuangan ini menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 sebagai media perancangan program, Microsoft Access 2003 sebagai penyimpanan *database*, dan Crystal Report 8.5 untuk membuat laporan keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder yang berupa data angka dan tulisan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskripsi dan eksposisi dengan menggunakan data yang dihimpun dengan cara wawancara, studi dokumenter dan observasi. Aplikasi sistem pelaporan keuangan ini diharapkan dapat diterapkan pada Apotek Respati Semarang untuk mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan yang dapat dipercaya. Laporan Keuangan yang dihasilkan yaitu Laporan Laba Rugi dan Neraca secara komputerisasi. Dengan menerapkan sistem ini laporan keuangan dapat disusun secara cepat, detail dan mempermudah pihak manajemen untuk mengambil kebijakan yang tepat.

Kata Kunci: Sistem Komputerisasi, Aplikasi Microsoft Visual Basic 6.0, Sistem Pelaporan Keuangan

PENDAHULUAN

Pada saat ini perkembangan teknologi informasi sangat pesat dan telah mampu memasuki segala bidang kehidupan. Teknologi informasi dapat tumbuh dan berkembang seiring dengan inovasi yang diciptakan oleh manusia. Dengan pertumbuhan teknologi informasi ini dapat meningkatkan dan mempercepat aktivitas manusia untuk memenuhi kebutuhan informasi. Hal ini menyebabkan perubahan dalam kegiatan kerja yang sebelumnya menerapkan sistem manual menjadi sistem komputerisasi. Sistem komputerisasi diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi kerja, serta merupakan pilihan yang sangat tepat apabila perusahaan menerapkan sistem komputerisasi dalam melaksanakan aktivitasnya.

Sistem komputerisasi dengan menggunakan program-program tertentu bukan merupakan kebutuhan sekunder lagi bagi perusahaan yang sangat membutuhkan kemudahan informasi. Sistem komputerisasi telah menjadi kebutuhan utama bahkan terpenting untuk menjaga keamanan data, keakuratan yang lebih tinggi, serta kecepatan dalam kinerja perusahaan dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan.

Program Microsoft Visual Basic 6.0 adalah salah satu program untuk membantu dan mempermudah dalam proses pencatatan akuntansi pada sebuah perusahaan. Program tersebut digunakan untuk pembuatan aplikasi pelaporan keuangan. Apotek Respati Semarang adalah salah satu apotek yang membutuhkan program Microsoft Visual Basic 6.0. Apotek Respati bergerak dalam bidang penyedia obat-obat kesehatan dan melayani penjualan obat baik berdasarkan resep dokter maupun tidak berdasarkan resep dokter.

Sistem pencatatan Apotek Respati masih menggunakan sistem manual dalam penyusunan laporan keuangannya. Sistem manual tersebut memerlukan ketelitian, waktu dan biaya serta tenaga yang cukup besar untuk menyusun laporan keuangan secara *continue*. Sistem akuntansi yang terkomputerisasi diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut sehingga laporan keuangan menjadi lebih relevan, valid, tepat waktu, dapat dipercaya dan produktif.

Berdasarkan uraian di atas, sistem pelaporan keuangan secara komputerisasi ini dapat digunakan untuk menyusun laporan keuangan yang *up to date* secara cepat dan tepat. Sistem komputerisasi ini juga mampu menyajikan informasi laporan keuangan yang dapat diperoleh sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Sistem pelaporan keuangan secara komputerisasi dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 sangat perlu diterapkan pada Apotek Respati Semarang. Sistem tersebut diharapkan mampu menghasilkan informasi yang lebih cepat, tepat, dan akurat serta dapat dioperasikan sesuai dengan kebutuhan Apotek Respati Semarang.

Apotek Respati Semarang mempunyai beberapa kendala yang berhubungan dengan sistem akuntansi yang bersifat manual. Sistem manual sering menimbulkan kesalahan pencatatan yang mengakibatkan laporan yang dihasilkan tidak tepat. Sistem yang diterapkan diharapkan mampu mengurangi terjadinya kesalahan dalam pencatatan agar laporan yang dihasilkan menjadi lebih akurat. Sistem ini juga diterapkan untuk mempersingkat waktu yang dibutuhkan dalam melakukan pembukuan yang dapat menciptakan efektifitas dan efisiensi kerja.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, Apotek Respati dibagi menjadi empat sistem, yaitu: sistem penjualan, sistem pembelian, sistem persediaan, dan

sistem pelaporan keuangan. Permasalahan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini dibatasi pada sistem pelaporan keuangan dengan menggunakan program Microsoft Visual Basic versi 6.0 yang meliputi pengolahan transaksi yang terjadi. Laporan keuangan yang dihasilkan yaitu: Laporan Laba Rugi dan Neraca.

METODE

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi dua jenis yaitu data menurut sifatnya dan data menurut sumbernya. Marzuki (2005:59) mengungkapkan bahwa data kuantitatif adalah data yang dapat dihitung atau diukur secara langsung dan biasanya berupa angka dan bilangan-bilangan, misalnya banyak absensi, besar gaji, lama bekerja, dan sebagainya. Data kuantitatif yang diperoleh dapat berupa data harga per jenis obat, laporan keuangan bulanan yang dibuat oleh Apotek Respati Semarang. "Data Kualitatif adalah data yang diukur secara tidak langsung, seperti keterampilan, aktivitas, sikap" (Marzuki, 2005:59). Data kualitatif yang diperoleh berupa gambaran umum Apotek Respati Semarang, struktur organisasi, prosedur penyusunan laporan keuangan dan informasi tentang kebijakan untuk sistem pelaporan keuangan pada Apotek Respati Semarang.

Data primer diperoleh secara langsung dengan mengadakan wawancara dan observasi pada Apotek Respati Semarang mengenai gambaran umum perusahaan. Data primer yang diperoleh antara lain data *jobdisk* karyawan, sejarah berdirinya apotek, data harga per jenis obat, prosedur pelaksanaan usaha, data transaksi harian, laporan keuangan harian, kebijakan perusahaan dalam hal pembelian dan penjualan barang dagangan, serta laporan kas masuk dan kas keluar yang dibuat oleh Apotek Respati Semarang. Data sekunder diperoleh melalui studi

pustaka berupa literatur yang berhubungan dengan penyusunan program pengolahan data akuntansi menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0.

Dalam metode pengumpulan data dilakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang terjadi di apotek khususnya mengenai prosedur akuntansi yang terjadi di perusahaan tersebut, tanpa mengajukan pertanyaan. Observasi dilakukan selama satu minggu di Apotek Respati Semarang untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada apoteker berkaitan dengan sistem akuntansi pelaporan keuangan dan informasi pendukung lain seperti lokasi perusahaan, bidang usaha, struktur organisasi serta tugas dan wewenang masing-masing bagian. Selanjutnya studi dokumenter ini, metode yang digunakan dalam penyelesaian masalah yaitu melalui buku-buku, dan referensi mengenai sistem pelaporan keuangan dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis sistem merupakan tahap pengumpulan informasi yang digunakan untuk membangun sebuah sistem. Dari analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui permasalahan yang nampak dalam sistem manual Apotek Respati dan sistem baru secara komputerisasi yang dibutuhkan. Analisis yang telah dilakukan melalui tahapan sebagai berikut: Survei pada sistem yang digunakan. Dari survei tersebut, dapat dilakukan studi kelayakan sebagai berikut:

1. Apotek tidak membuat Buku Besar dan Laporan Keuangan khususnya Neraca, sedangkan Laporan Laba/Rugi hanya dihasilkan dari perhitungan sederhana yang menggambarkan hasil kegiatan usaha harian. Apotek tidak

membuat laporan keuangan bulanan, akibatnya manajemen kesulitan dalam menentukan kebijakan. Penyusunan laporan keuangan secara manual memerlukan ketelitian, waktu dan tenaga yang besar.

2. Sistem pengendalian intern yang diterapkan di Apotek Respati juga kurang maksimal, satu karyawan dapat menangani beberapa bagian sehingga sering mengakibatkan kesalahan pencatatan atau terlewatnya transaksi untuk dicatat. Misalnya, jumlah fisik barang atau uang kas tidak sesuai dengan catatan yang ada.

Analisis sistem yang dilakukan setelah mengetahui permasalahan tersebut adalah mengidentifikasi masalah tersebut untuk menemukan solusi yang tepat. Alternatif yang dapat dilakukan untuk mengatasi tersebut antara lain:

1. Pembenahan dan perbaikan sistem manual yang sudah dijalankan dengan cara pembagian wewenang yang jelas sehingga pemisahan tugas dapat dilakukan dengan baik, otorisasi dapat diperkuat dan beban kerja karyawan dapat dikurangi.
2. Membuat sistem baru dengan *software* untuk mengolah data laporan keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan manajemen sehingga informasi dan laporan keuangan dapat diakses dengan cepat dan akurat.

Alternatif pertama untuk menambah bagian-bagian yang menangani sistem laporan keuangan memerlukan penambahan jumlah karyawan, hal itu akan meningkatkan biaya operasional setiap bulannya. Sehingga alternatif penambahan jumlah karyawan bukan merupakan pilihan yang tepat. Alternatif kedua untuk membuat *software* juga akan menimbulkan biaya pembuatan *software* bagi Apotek Respati Semarang, tapi biaya ini hanya dikeluarkan sekali dengan manfaat

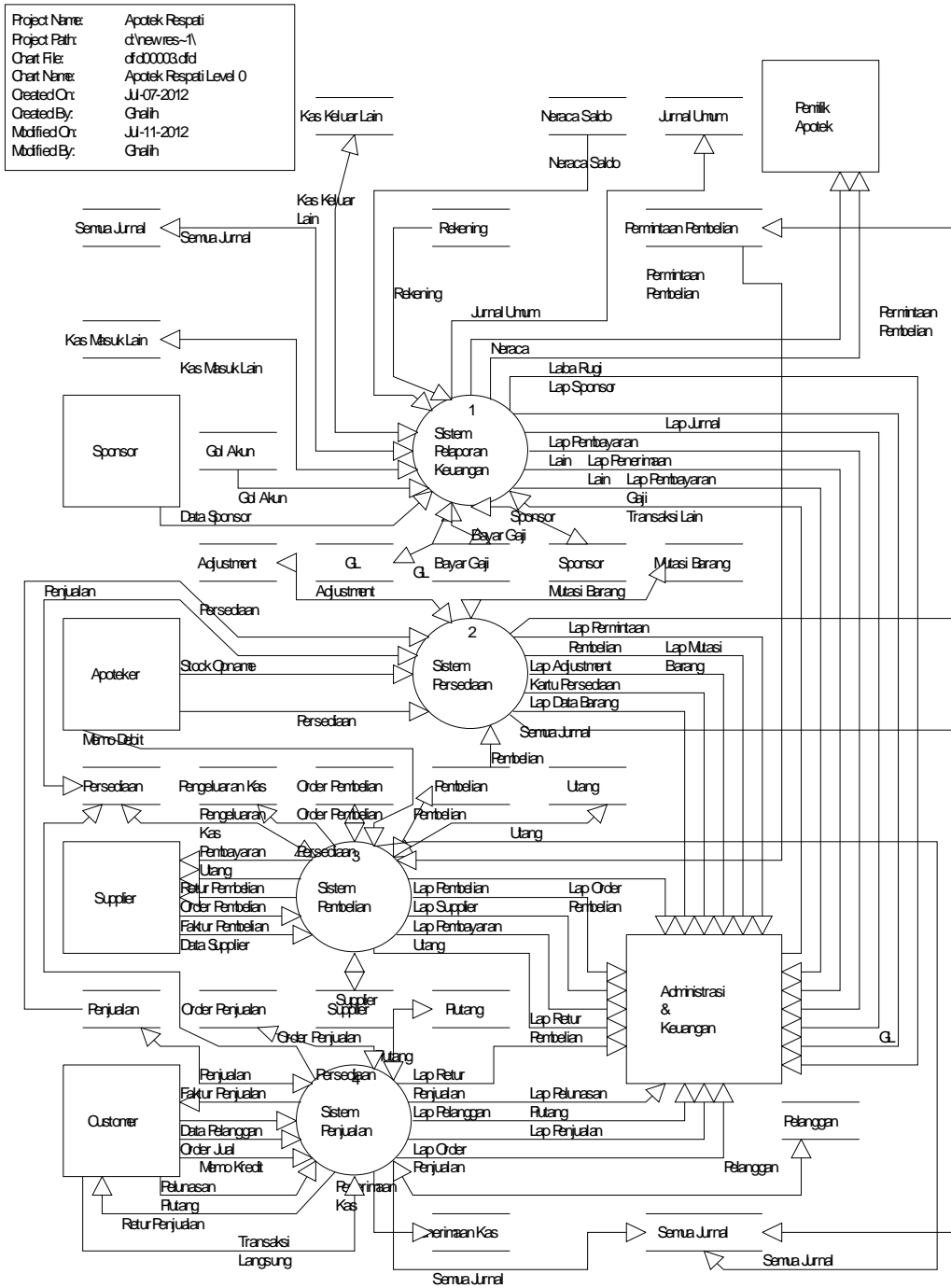
yang akan dinikmati dalam jangka waktu yang lama.

Perancangan Konsep Sistem

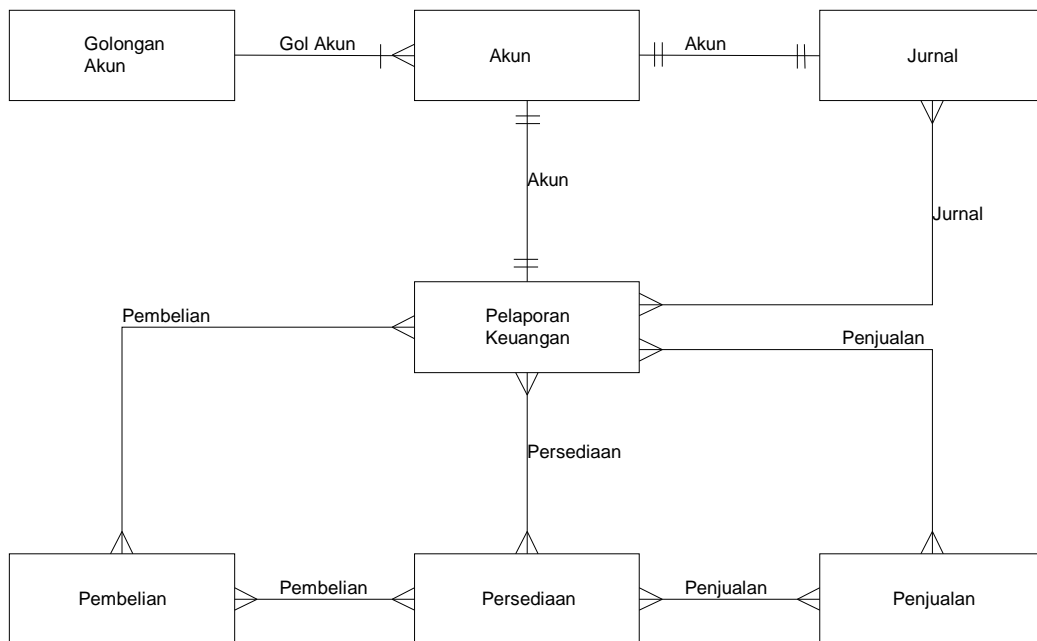
Tahap ini mencakup proses penyusunan kerangka umum yang berhubungan dengan *software* aplikasi untuk memenuhi kebutuhan informasi para pemakai, dan penyelesaian masalah yang telah diidentifikasi pada tahap analisis sistem. Identifikasi dan evaluasi berbagai alternatif desain sistem laporan keuangan berbasis komputer ini mencakup lima tahap, yaitu: perancangan *Output*, Perancangan *Input*, Perancangan *Database*, Perancangan Program, dan Perancangan Prosedur.

Output yang dihasilkan dalam sistem pelaporan keuangan adalah: Neraca, Laporan Laba/Rugi, dan Buku Besar. *Input* dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan pemakai yang akan menghasilkan informasi akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan. *Input* sistem laporan keuangan ini berupa jurnal umum dan jurnal khusus. Jurnal umum diperoleh dari *input data form* persediaan dan *form* transaksi tambahan seperti *form* pembayaran gaji, penerimaan lain-lain, serta pengeluaran lain-lain yang sifatnya sebagai pelengkap dalam penyusunan laporan keuangan, sedangkan jurnal khusus diperoleh dari data *input form* pembelian dan penjualan.

Database yang dirancang dibuat dengan menggunakan *software* Microsoft Access 2003. Perancangan database laporan keuangan dilakukan dengan menggunakan media Diagram Arus Data (*Data Flow Diagram/DFD*) dan Diagram Hubungan Entitas (*Entity Relationship/E-R Diagram*) untuk menentukan data yang berhubungan dengan laporan keuangan dan laporan yang dihasilkan. Diagram arus data yang dibuat meliputi *Context Diagram*, *Data Flow Diagram Level 0*, *Data Flow Diagram*



Gambar 2.
Data Flow Diagram Level 0 Sistem Komputerisasi
 Sumber: Data primer yang diolah, 2012



Gambar 3
Entity Relationship Diagram Sistem Pelaporan Keuangan

Sumber: Data primer yang diolah, 2012

Hasil perancangan *file* dan *database* melalui pendekatan *DFD* dan *E-R Diagram* kemudian digunakan sebagai dasar untuk membuat *database* dengan *Microsoft Access*. Perancangan *Input* sistem laporan keuangan adalah jurnal yang diinputkan melalui *form* jurnal. *Form* jurnal ini mempunyai *form* pendukung berupa *form* golongan untuk membentuk golongan rekening dan *form* rekening untuk membentuk kode rekening dan saldo awal.

Perancangan Program

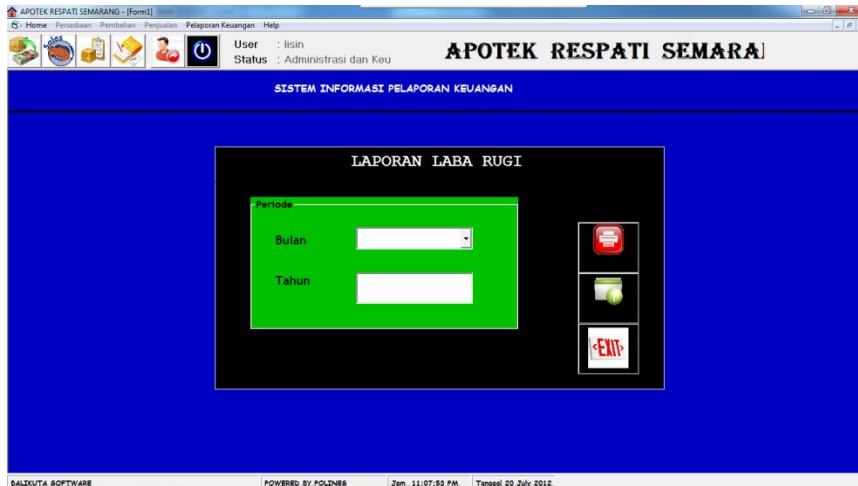
Tahap-tahap penyusunan program aplikasi menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0* untuk pengelolaan sistem laporan keuangan pada Apotek Respati Semarang adalah sebagai berikut:

a) Tahap Analisa Kebutuhan Pemakai

Gambaran program dan urutan kerja aplikasi laporan keuangan harus sesuai dengan kebutuhan pemakai. Aplikasi laporan keuangan yang diinginkan pemakai mencakup hal-hal pokok sebagai berikut: 1) Sistem baru hanya bisa dioperasikan oleh bagian administrasi dan keuangan atau staf administrasi dan umum. (3) *Entry* data dilakukan perhari dan dapat langsung melihat laporan per hari. (4) Perhitungan sudah dilakukan oleh program sehingga pemakai tidak perlu melakukan perhitungan.

b) Tahap Desain

Pada tahap ini dilakukan pembuatan *form* yang digunakan untuk input data hingga pembuatan laporan ke dalam struktur menu program. *Form* utama pada sistem laporan keuangan ini berupa *form input* golongan, *form input* rekening dan saldo awal, *form* jurnal, *form* buku besar, *form* penerimaan, *form* pengeluaran lain-lain, *form* sponsor, dan *form* laporan keuangan.



Gambar 4. Desain Form Laporan Laba Rugi
 Sumber: Data primer yang diolah, 2012



APOTEK RESPATI SEMARANG

Jl. Kanfer Raya Blok Q No. 9 Banyumanik, Semarang

Telp: (024) 70717404

LAPORAN LABA RUGI	
7/29/2012	
Penjualan	\$9,489,962.00
Potongan Penjualan	(\$150,125.00)
Retur Penjualan	(\$300,000.00)
Harga Pokok Penjualan	(\$7,746,781.00)
Beban Gaji	(\$1,200,000.00)
Beban Depresiasi	\$0.00
Beban Lain-lain	(\$520,000.00)
Pendapatan Sponsor	\$890,000.00
Pendapatan lain-lain	\$2,993.00
<u>LABA (RUGI)</u>	<u>\$466,049.00</u>

Gambar 5. Cetak Laporan Laba Rugi
 Sumber: Data primer yang diolah, 2012



Gambar 6. Desain Form Laporan Neraca
 Sumber: Data primer yang diolah, 2012

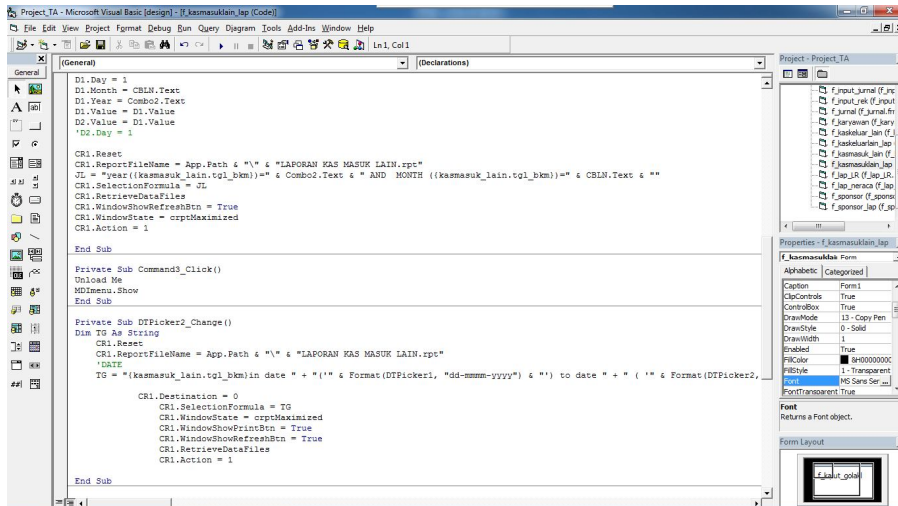


APOTEK RESPATI SEMARANG
 Jl. Kanfer Raya Blok Q No. 9 Banyumanik, Semarang
 Telp: (024) 70717404

NERACA			
Per 7/29/2012			
NO AKUN	NAMA AKUN	AKTIVA	PASIVA
1111	Kas	749,659.00	0.00
1112	Piutang Dagang	854,955.00	0.00
1113	Piutang Karyawan	0.00	0.00
1114	Persediaan	5,167,410.00	0.00
1115	PPn Masukan	193,100.00	0.00
1116	Biaya Dibayar Dimuka	0.00	0.00
1211	Tanah	80,000,000.00	0.00
1212	Bangunan	150,000,000.00	0.00
1213	Akm Depresiasi Bangunan	0.00	75,000,000.00
1214	Kendaraan	15,000,000.00	0.00
1215	Akm Depresiasi Kendaraan	0.00	7,000,000.00
1216	Peralatan	2,500,000.00	0.00
1217	Akm Depresiasi Peralatan	0.00	250,000.00
1223	Selisih Persediaan	0.00	0.00
2111	Utang dagang	0.00	1,992,250.00
2112	Utang Gaji	0.00	0.00
2113	PPN Keluaran	0.00	4,995.00
3111	Modal	0.00	168,031,830.00
3112	Prive	0.00	0.00
3113	Tambahan Modal	0.00	1,720,000.00
3114	Saldo Laba	0.00	466,049.00
Total Aktiva:		254,465,124.00	Total Pasiva: 254,465,124.00

Gambar 7. Cetak Neraca
 Sumber: Data primer yang diolah, 2012

- c) Tahap Pengkodean (*Coding*) yang terdapat dalam setiap desain *form* untuk mengatur dan menentukan jalannya suatu objek.
- Pada tahap ini dituliskan kode-kode program sesuai dengan logika perintah



Gambar 8. Contoh Pengkodean
 Sumber: Data primer yang diolah, 2012

d) Tahap Pencarian Kesalahan (*Debugging*)

Tahap ini merupakan tahap pengujian terhadap kode program yang telah ditulis untuk menemukan dan mengeliminasi kesalahan penulisan dan logikan perintah. Apabila terjadi kesalahan dalam menjalankan fungsi dalam form maka program akan terhenti dan akan tampak *list* kuning pada letak penulisan kode fungsi. Dengan tahap ini, akan diketahui kekurangan yang terjadi dalam program aplikasi yang dijalankan.

e) Tahap *Compile* Program

Aplikasi pengelolaan data keuangan yang telah benar dan tidak lagi terdapat kesalahan selanjutnya di *compile* menjadi *file* program independen dengan ekstension EXE (*executable*).

Perancangan Prosedur

Tahap perancangan prosedur sistem laporan keuangan secara komputerisasi yang disajikan dalam bentuk *flowcharts* dan *structure charts* yang menyatu dengan sistem penjualan, pembelian dan persediaan dapat dilihat pada gambar. Tahap ini juga berisi tentang prosedur dalam menjalankan *software* sistem laporan keuangan yang disajikan dalam bentuk Struktur Menu Utama dan proses aplikasi laporan keuangan yang dirancang dengan bagan alir. Struktur

Menu Utama dan Program *Flowchart* sistem laporan keuangan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Pengendalian Aplikasi Sistem Pelaporan Keuangan Terkomputerisasi

Aktivitas pengendalian intern diperlukan agar sistem laporan keuangan terkomputerisasi pada Apotek Respati Semarang dapat berjalan dengan baik dan resiko kesalahan pengolahan data serta kecurangan akibat faktor manusia dapat diminimalkan. Aktivitas pengendalian intern yang diperlukan dalam sistem laporan keuangan terkomputerisasi pada Apotek Respati Semarang terdiri dari dua jenis pengendalian:

Pengendalian Umum (*General Control*) yang meliputi:

- Pemisahan tugas antara bagian pencatatan dan bagian keuangan.
- Penggunaan *user key* dan *password* agar data dapat diakses oleh orang-orang tertentu saja.
- Pemeliharaan dokumen dan bukti-bukti oleh kasir yang terlibat langsung dalam sistem laporan keuangan.
- Pemberian nomor urut dan kode khusus dalam pengarsipan dokumen serta bukti-bukti dan catatan akuntansi.
- Pelatihan komputerisasi bagi bagian yang berwenang dan pemberian informasi tentang

- sistem laporan keuangan terkomputerisasi.
- f. Pemeliharaan terhadap data, yaitu dengan pengawasan terhadap penyimpanan *file* sehingga terhindar dari adanya kesalahan kerusakan data.
 - g. Otorisasi laporan keuangan dilakukan oleh kepala bagian administrasi dan umum Apotek Respati Semarang.
Berikutnya Aktivitas pengendalian aplikasi general ledger dirancang untuk menghindari kesalahan dalam penginputan data berupa tampilan pesan (*message box*). Pengendalian aplikasi dirancang sebagai berikut:

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan tentang penyusunan sistem pelaporan keuangan pada Apotek Respati Semarang menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pembuatan program aplikasi berbasis komputer untuk sistem pelaporan pada Apotek Respati Semarang memerlukan tahapan yaitu Analisis Sistem, Perancangan Konsep Sistem, Perancangan Fisik Sistem, dan Tahap Implementasi. Hasil akhir dari sistem pelaporan keuangan yaitu berupa Laporan Laba Rugi dan Neraca secara *up to date* dengan melalui proses input data yang meliputi: input data sponsor, input golongan akun dan nama akun, input transaksi lain-lain yang berhubungan dengan pembayaran gaji karyawan serta pajak.

Kelebihan sistem pelaporan keuangan secara komputerisasi diantaranya adalah mampu menyediakan laporan keuangan secara *up to date* sesuai dengan keinginan. Sistem komputerisasi dapat meminimalisir kesalahan yang disebabkan karena kesalahan manusia, karena sistem ini menggunakan *software* sebagai media untuk mempermudah dalam penyajian

laporan keuangan. Selain itu sistem komputerisasi memiliki tingkat validasi yang lebih baik, sehingga dapat menghasilkan laporan yang akurat dan relevan.

Saran

Sistem pelaporan keuangan secara terkomputerisasi yang disusun menggunakan program Microsoft Visual Basic 6.0 dapat dijadikan sebagai alternatif yang dapat diterapkan pada Apotek Respati. Sistem pelaporan ini dapat memberikan kemudahan untuk karyawan Apotek Respati (*user*) dalam pengelolaan kegiatan operasional agar lebih efektif dan efisien. Disamping itu, sistem pelaporan keuangan yang dapat memberikan informasi keuangan secara *up to date* ini, dapat membantu pihak manajemen dan pemilik apotek dalam pengambilan kebijakan sesuai dengan tujuan manajemen. Akan tetapi perbaikan terhadap sistem ini masih sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus W, Noorca. 2008. *Aplikasi Akuntansi (General Ledger) dengan Microsoft Visual Basic 6.0 dan Crystal Report 8.5*. Semarang: Politeknik Negeri Semarang.
- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.
- Basuki, Achmad. 2006. *Algoritma Pemrograman 2 Menggunakan Visual Basic 6.0* (E-Book). Surabaya: Politeknik Elektronika Negeri Surabaya.
- Hall, James A. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi 4). Jakarta: Salemba Empat.

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Isroi dan Arief Ramadhan. 2004. *Seri Pelajaran Komputer Microsoft Visual Basic 6.0*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi*. Ende Flores : Nusa Indah.
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi 3). Yogyakarta: UPP STIMIK YKPN.
- Madcoms. 2004. *Seri Panduan Pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0*. Yogyakarta: Andi.
- Marzuki. 2005. *Metodologi Riset* (Edisi 2). Yogyakarta: Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Edisi 7). Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi* (Edisi 3). Jakarta: Salemba Empat.
- Priyandito, Daru. 2011. *Aplikasi "ADSA Inventory" dengan Microsoft Visual Basic 6.0 Sub Sistem Laporan Keuangan pada Apotek Muji Waras Semarang*. Laporan Tugas Akhir. Semarang: Politeknik Negeri Semarang.
- Romney, Marshall B., Paul John Steinbart. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi 9). Jakarta: Salemba Empat.
- Sulistyo dan Basuki. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Penaku.
- Sulistyorini, Fajar. 2011. *Aplikasi Microsoft Visual Basic 6.0 untuk Sistem Laporan Keuangan pada Apotek Cemara Semaang*. Laporan Tugas Akhir. Semarang: Politeknik Negeri Semarang.
- Swastha, Basu. 2007. *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Syahrizal, M. 2007. *Mahir dan Professional Visual Basic* (E-Book). Medan: Gratech Media Perkasa.